

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum temuan dalam penelitian moderasi beragama terhadap guru PAI SMA Kota Pekanbaru bahwa responden tergolong moderat. Namun hampir separohnya intoleran. Respon moderat dominan didapatkan pada moderasi beragama guru PAI terhadap negara dan pemerintahan. Sedangkan respon intoleran dominan didapatkan dari moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas dan moderasi beragama terhadap agama lain. Secara terperinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Moderasi beragama guru PAI SMA Kota Pekanbaru kepada mazhab minoritas, ditemukan hasil penelitian bahwa lebih separoh guru PAI SMA Kota Pekanbaru menerima perbedaan mazhab dan menolak tindakan aksi kekerasan atas nama agama apapun jenisnya serta mau berteman dengan sesama Muslim meski berbeda mazhabnya. Namun di sisi lain lebih separoh guru PAI SMA Kota Pekanbaru menolak kehadiran Syiah dan Ahmadiyah di lingkungan mereka, bahkan menganggap mazhab keduanya sesat atau kafir.
2. Moderasi beragama guru PAI SMA Kota Pekanbaru kepada agama lain ditemukan lebih separoh guru PAI SMA Kota Pekanbaru menerima perbedaan agama bahkan tidak menolak berteman dan bertetangga dengan yang tidak seagama dengan mereka serta menentang keras sikap diskriminatif dan kekerasan terhadap agama lain. Namun di sisi lain lebih separoh guru PAI SMA Kota Pekanbaru menolak kegiatan lintas agama, menolak agama lain mendirikan rumah ibadah di lingkungan mereka, menganggap selain agama Islam adalah kafir dan pantas masuk neraka. Sebaliknya guru PAI juga meyakini bahwa seorang Muslim pasti beriman dan pasti masuk syurga walaupun ada kesombongan di dadanya.
3. Moderasi beragama guru PAI SMA Kota Pekanbaru kepada negara dan pemerintahan, dihasilkan temuan bahwa lebih separoh guru PAI SMA

Kota Pekanbaru menerima sikap patriotisme dan cinta tanah air, menerima untuk taat kepada pemimpin yang sah serta menerima bahwa agama dan pemerintahan tidak bisa dipisahkan. Dan di sisi lain lebih separoh guru PAI SMA Kota pekanbaru menghendaki diterapkannya syariat Islam di Indonesia bahkan kredibilitas bukan hal utama dalam memilih pemimpin.

Oleh karenanya, sebagai pendidik, guru PAI harus mampu mengurai perbedaan mazhab dan agama, demi menerapkan moderasi beragama di sekolah. Sehingga peserta didik dapat mengambil contoh atas tindakan yang dilakukan oleh guru seperti bagaimana pelaksanaannya di kehidupan nyata. Sehingga, dalam proses belajar mengajar, peserta didik akan berpikir terbuka, yaitu berpikir bagaimana menghormati hak hidup, hak pendidikan, hak berekspresi, hak memeluk agama dan tidak mudah menyalahkan orang lain.

Guru yang moderat juga akan bersikap dewasa ketika dihadapkan dengan dunia lain, agama, dan budaya yang beragam. Karena akan memudahkannya untuk berpikir lebih dewasa dan memiliki sudut pandang dan cara memahami realitas dengan berbagai cara.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi guru, terutama guru pendidikan agama Islam agar memiliki sikap moderat dalam beragama, diantaranya:

1. Terhadap mazhab Islam minoritas seperti Syiah dan Ahmadiyah tidak mudah menganggap mereka sesat, karena pada dasarnya mereka Islam dan eksistensi mereka diakui oleh ulama Islam yang kredibel.
2. Terhadap agama lain seharusnya guru lebih toleran dengan menghargai perbedaan agama dan tidak dengan begitu mudahnya menyebut kata “Kafir” terhadap yang bukan seagama dengannya dan menganggap non muslim pantas masuk neraka. Karena pada dasarnya Al-Qur’ān menyebutkan bahwa non Muslim seperti Yahūdi, Nasrāni dan Shabi’inpun jika mereka beriman, mereka mendapatkan pahala di sisi Allāh SWT.

3. Terhadap negara dan pemerintahan guru pendidikan agama Islam, mengedepankan sikap cinta tanah air, memiliki sikap patriotisme, taat kepada pemimpin dan mengakui kedaulatan negara republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
4. Dengan pengamalan sikap moderasi beragama di atas diharapkan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.
5. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi agen dalam penerapan moderasi beragama di lingkungannya baik sekolah maupun masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas penulis merekomendasikan beberapa hal, yaitu:

1. Pihak terkait dalam hal ini Kementerian Agama Bidang PAIS Kota Pekanbaru dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau, harus lebih giat lagi dalam mensosialisasikan moderasi beragama kepada guru Pendidikan Agama Islam, agar guru Pendidikan Agama Islam semakin menyadari ajaran Islam yang komprehensif dan mengamalkan ajaran Islam rahmatan lil ‘ālamīn, dengan selalu menjaga hubungan baik dengan Allāh dan seluruh manusia.
2. Penelitian ini tentu sangat jauh dari kata sempurna, penulis berharap ada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini. Semoga kedepan akan ada solusi-solusi kongkrit untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya tingkat moderasi beragama di lingkungan guru. Kepada peneliti berikutnya penulis berharap agar mengkaji bagaimana penerapan moderasi beragama guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar dan mengajar?, karena pemahaman tentang moderasi beragama saja tidak cukup tanpa diiringi dengan penerapan di dalamnya.

